

**PELESTARIAN RUMAH ADAT SEMBALUN
UNTUK MEMPERTAHANKAN BUDAYA DI LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT**

ABSTRACT

Syahrial Joni Anggara,120588,S1
Hospitality

Traditional house is a house built in the same way from generation to generation, and with no or little change. Traditional home can also be regarded as houses are built with attention to usability, as well as social functions and cultural meaning behind the color or style of the building.

Research with a qualitative approach empasizes its analysis on deductive processes and on the analysis of dynamics of observed interconnected relationship,using scientific logic.

The result of data analysis that writer make is effort of government and society in in preserving and promoting existence of custom house sembalun can be said that government have active role. proved because the government also built a reflection of the original customary house in the pavement and at the same time held art performances and at the same time held event nyayu ngayu (preservation of springs) throughout Indonesia every 3 years held by the community at the same time supported by the Department of tourism and culture

keyword :traditional house,culture,east of lombok

Syahrial Joni Anggara,120588,S1
Hospitality

Rumah tradisonal merupakan rumah yang dibangun dengan cara yang sama dari generasi ke generasi dan tanpa atau sedikit sekali mengalami perubahan. Rumah tradisional dapat juga dikatakan sebagai rumah yang dibangun dengan memperhatikan kegunaan, serta fungsi sosial dan arti budaya dibalik corak atau gaya bangunan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengesahkan analisisnya pada proses deduktif dan pada analisis dinamika hubungan interkoneksi yang diamati, menggunakan logika ilmiah...

Hasil analisa data yang penulis buat adalah upaya pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan dan mempromosikan keberadaan rumah adat sembalun dapat dikatakan bahwa pemerintah sudah berperan aktif .terbukti karena pemerintah juga membangun reflika rumah adat yang asli di sembalun bumbung dan sekaligus tempat diadakannya pentas seni dan sekaligus tempat diadakannya event *nyayu ngayu* (pelestarian sumber mata air) senusantara setiap 3 tahun yang digelar oleh masyarakat yang sekaligus di dukung oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan.

Katakunci: Rumah Adat,Budaya,Lombok Timur